

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Pada bab ini penyusun mengambil suatu kesimpulan dari laporan kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada By.Ny. F dengan asfiksia dan BBLR di RSUD Sekarwangi

1. Pada Data Subjektif didapat bahwa ibu memiliki Riwayat kehamilan preeklamsi, persalinaan ibu lama pada kala 1 selama 31 jam dan melewati garis waspada , dan ibu memiliki Riwayat persalinan induksi, dan saat dipimpin persalinan ibu tidak kooperatif.
2. Pada data Objektif berdasarkan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, bayi Ny. F lahir tanggal 10 April 2021 pukul 15.55 WIB, Menangis merintih, gerakan kurang aktif, warna badan kemerahan eksteremitas Biru, jenis kelamin perempuan . setelah keadaan bayi membaik dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan hasil berat badan 2300 gram
3. Analisa yang dapat ditegakkan yaitu Bayi Ny.F dengan Asfiksia dan BBLR.
4. Penatalaksanaan yang dilakukan oleh bidan adalah menjaga kehangatan bayi, memotong tali pusat, memposisikan bayi dalam posisi ekstensi untuk membuka jalan nafas, membersihkan jalan nafas dengan dilakukan suction, memberikan rangsangan taktil, dan berkolaborasi dengan dokter untuk advice dokter . Setelah keadaan bayi membaik dilakuan perawatan BBLR dan Caput Succadaneum, pemantauan suhu dan tanda-tanda vital yang ketat, pemberian nutrisi yang adekuat, dan melakukan PMK.
5. Faktor pendukung dalam memberikan asuhan kepada klien, yaitu mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari lahan praktik seperti dokter, bidan, perawat yang selalu memberikan kepercayaan, pengetahuan, dan saran yang berarti sehingga dapat terjalin kerjasama dalam memberikan asuhan bayi baru lahir yang sesuai dengan program tetap penanganan pada bayi dengan asfiksia Rumah Sakit. Sikap ibu, suami dan keluarga yang antusias dan bekerjasama dengan baik sehingga memudahkan penulis untuk

menggali permasalahan melalui pengkajian dan pemeriksaan fisik sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan serta dapat diterima baik oleh pasien.

6. Faktor penghambat dalam memberikan asuhan kepada klien, penulis mendapatkan hambatan pada masa pandemi ini tidak dapat melakukan kunjungan rumah yang seharusnya kunjungan bayi baru lahir sebanyak 3 kali dan hanya bisa menghubungi kirim pesan melalui via whatsapp. Bayi masih mengalami BBLR

## 6.2 SARAN

1. Untuk rumah sakit diharapkan agar mempertahankan dan senantiasa meningkatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan SOP serta teori, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kepercayaan dari pengguna jasa pelayanan, khususnya pelayanan kebidanan pada bayi dengan asfiksia
2. Untuk keluarga ibu dan keluarga mampu memberikan asuhan bayi baru lahir sehari-hari melakukan perawatan BBLR, menjaga kehangatan, memberikan ASI yang adekuat, mengetahui tanda-tanda bahaya pada BBL, pemantauan tumbuh kembang bayi, tidak lupa untuk memberikan imunisasi pada bayinya ke fasilitas Kesehatan terdekat.
3. Untuk profesi bidan
  - a. Diharapkan bidan senantiasa meningkatkan kualitas asuhan sesuai dengan teori yang terus berkembang namun tetap berdasarkan wewenang sebagai bidan sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan bermanfaat bagi klien.
  - b. Diharapkan bidan untuk bisa melakukan asuhan melalui via *online*